

**PEMANFAATAN WAKAF PRODUKTIF
UNTUK KESEJAHTERAAN HIDUP DHUAFU
MELALUI USAHA GEPREK SAMBARA
DI YAYASAN BAITURRAHMAH SEJAHTERA SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

Mega Amelia Nurvianti

NIM. C87215023



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Mega Amelia Nurvianti

NIM : C87215023

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Zakat Wakaf

Judul Skripsi : Pemanfaatan Wakaf Produktif Untuk Kesejahteraan Hidup
Dhuafa Melalui Usaha Geprek Sambara di Yayasan
Baiturrahmah Sejahtera Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Mega Amelia Nurvianti
NIM C97215023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Mega Amelia Nurvianti NIM C87215023 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 22 Mei 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mugiyati', with a stylized flourish at the end.

Dr. Mugiyati, S.Ag, M.E.I

NIP.197102261997032001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Mega Amelia Nurvianti NIM. C87215023 ini telah dipertahankan di depan majelis sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 2 Juli 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I



Dr. Mugiyati, MEI.
NIP.197102261997032001

Penguji II



Fatikul Himami, MEI.
NIP. 198009232009121002

Penguji III



Dr. H. Darmawan. M.HI
NIP.198004102005011004

Penguji IV



Lilik Rahmawati, MEI
NIP.198106062009012008

Surabaya, 10 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ah, Ali Arifin, MM
NIP: 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MEGA AMELIA NURVIANTI
NIM : C87215023
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN
ZAKAT DAN WAKAF
E-mail address : megaamelianur21@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PEMANFAATAN WAKAF PRODUKTIF UNTUK KESEJAHTERAAN HIDUP

DHUAFA MELALUI USAHA GEPREK SAMBARA DI YAYASAN

BATURRAHMAH SEJAHTERA SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Penulis

(Mega Amelia Nurvianti)

Salah satu dari upaya dalam pemanfaatan wakaf produktif tersebut sama halnya dengan yang ada di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera Sidoarjo. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera adalah sebuah lembaga independen yang mengelola dan mengembangkan potensi harta benda wakaf untuk kesejahteraan umat. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera Sidoarjo sudah mengantongi izin karena telah didaftarkan pada BWI(Badan Wakaf Indonesia) dan sudah memiliki Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM sebagai Nazhir. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memiliki visi dan misi yang fokus dalam memperjuangkan kehidupan fakir miskin terutama dhuafa. Ada beberapa kegiatan yang ada di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera antara lain : Kampung Ngaji(Pengajian bapak-bapak dan Ibu-Ibu), Kampung Pimpong dan Santunan Yatim dan Dhuafa.

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera mengelola harta benda wakaf dalam beberapa bentuk wakaf antara lain wakaf uang, wakaf benda tidak bergerak dan wakaf produktif. Dari salah satu bentuk pengelolaan wakaf, penulis meneliti bentuk wakaf produktif yang ada di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera. Wakaf produktif tersebut berupa pengembangan aset wakaf dengan Produktivitas Perdagangan dan Unit Usaha. Usaha yang dikelola oleh Yayasan Baiturrahmah Sejahtera yaitu Usaha Geprek Sambara.

Dari salah seorang pengurus Yayasan Baiturrahmah Sejahtera dan sekaligus wakif yang bernama Bpk. Supriyadi memiliki beberapa petak ruko bangunan yang berada di kawasan Pujasera(Pusat Jajanan Serba Ada). Dari beberapa petak bangunan tersebut yang dimiliki Bpk. Supriyadi ada dua petak

Yayasan Baiturrahmah bersumber dari masyarakat sekitar, orang yang terlibat dalam kegiatan di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera serta termasuk semua Pengurus Baiturrahmah itu sendiri yang jumlahnya berkisar kurang lebih 85 juta. Dari perolehan wakaf uang tersebut dikembangkan menjadi wakaf yang produktif yaitu berdirinya Geprek Sambara.

Geprek Sambara menjadi harapan yang baru bagi Yayasan Baiturrahmah untuk memberikan hasil yang maksimal bagi dhuafa. Untuk itu, Nadzir Yayasan Baiturrahmah menunjuk pihak ketiga sebagai penanggung jawab dan pengelola manajemen Geprek Sambara agar lebih baik dari Go Fish and Chicken.

Geprek Sambara mendapatkan respon yang luar biasa dari masyarakat sekitar. Masyarakat menjadi lebih sadar tentang wakaf, mereka yang menjadi pembeli di Geprek Sambara tersebut maka mereka sudah dikatakan membantu kelangsungan hidup dhuafa dan sudah termasuk berwakaf.

Usaha Geprek memberikan peningkatan penghasilan. Hal ini dibuktikan adanya penambahan dhuafa yakni dari 5 orang dulunya sekarang menjadi 20 orang. Jadi, hasil dari penjualan Usaha Geprek sambara tersebut khusus hanya diperuntukkan bagi dhuafa. Perolehan wakaf produktif dari Usaha Geprek tersebut dimanfaatkan dhuafa untuk penunjang kehidupan.

Dari pemaparan masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami lebih lanjut pengelolaan wakaf produktif yang memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat yakni Dhuafa

pengelolaan wakaf yang professional didasarkan beberapa asas-asas dalam kesuksesannya, antara lain : Pola manajemen, Asas Kesejahteraan, Asas Transformasi dan Transparansi. Dari asas-asas tersebut dikembangkan untuk kemandirian pesantren, dimana hasil dari pengembangan wakaf produktif tersebut telah menjamin kehidupan dan kemandirian pesantren dalam jangka waktu yang panjang.¹⁴

2. Penelitian yang berjudul: “Pemanfaatan Hasil Wakaf Produktif melalui Program Sosial Keagamaan pada Lembaga Wakaf Al-Azhar”. Oleh, Khusniy Mubarak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari wakaf produktif tersebut dialokasikan kedalam tiga peruntukkan yaitu untuk Nazhir 20%, untuk perawatan asset wakaf 30% dan peruntukan bagi mauquf alaih 50%. Dari mekanisme pembagian alokasi dana hasil wakaf tersebut menghasilkan dampak yang besar yaitu berpengaruh dalam keberhasilan program sosial keagamaan yang ada di Al-Azhar dengan kenaikan jumlah perolehan mencapai 72,7%. Hal ini menjadi kesuksesan Al-Azhar dalam memanfaatkan hasil dari wakaf produktif.¹⁵
3. Penelitian yang berjudul: “Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini”. Oleh, Hasan Asy’ari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Wakaf Produktif di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini

¹⁴ Masruchin,” Wakaf Produktif dan Kemandirian Pesantren (Studi tentang Pengelolaan Wakaf Produktif di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo)”(Thesis: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), hal 227.

¹⁵ Mubarak, Khusny, “Pemanfaatan Hasil Wakaf Produktif melalui Program Sosial Keagamaan pada Lembaga Wakaf Al-Azhar”(Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2014), hal 71.

berbentuk sebuah Tanah dari Pengasuh Yayasan Pondok Al-Yasini. Dari tanah tersebut, dikembangkan menjadi beberapa unit usaha yakni Usaha Pertokoan, Lembaga Pendidikan dan Unit Lembaga Keuangan Syariah. Jadi, mekanisme wakaf produktif yang ada di Pondok Miftahul Ulum Al-Yasini tersebut dikembangkan menjadi sebuah bangunan-bangunan yang memberikan peran besar dalam kesuksesan wakaf yang dikelola secara produktif demi kelangsungan hidup dari Pondok tersebut.¹⁶

4. Penelitian yang berjudul : “Manajemen Wakaf Produktif (Studi Perbandingan di Desa Poncorejo dan Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal)”. Oleh, Machmudah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen wakaf produktif yang ada di Desa Pucangrejo dan Desa Poncorejo menjadikan sawah sebagai pengelolaan wakaf produktifnya. Di Desa Pucangrejo tersebut menganut asas bagi hasil dan sewa. Sedangkan, Desa Poncorejo menganut asas sewa saja. Lalu, peruntukkan dari hasil pengelolaan sawah tersebut hanya digunakan untuk pemeliharaan masjid saja belum adanya wakaf produktif yang mengarah terhadap pendidikan, membuka sebuah usaha-usaha dan santunan terhadap fakir miskin karena hasil dari perolehan sawah tersebut tidak banyak karena memang luas sawah yang kecil. Maka dari itu, peruntukannya hanya murni untuk masjid saja. Jadi manajemen

¹⁶ Asya'ri, Hasan, “Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Yasini”(Skripsi: Maulana Malik Ibrahim Malang,2016), 88

Bab *Kedua*, Konsep Wakaf dan Kesejahteraan. Pada bab ini akan diuraikan kajian mengenai teori wakaf secara umum dan mengenai konsep kesejahteraan untuk menunjang hasil penelitian nantinya.

Bab *Ketiga*, Profil Penelitian dan Hasil Wawancara. Pada bab ini membahas sekilas Gambaran umum tentang Profil penelitian dan Hasil Wawancara berkaitan dengan Pemanfaatan Wakaf Produktif melalui Usaha Geprek Sambara di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera.

Bab *Keempat*, Hasil Penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan analisa tentang Pemanfaatan Wakaf Produktif untuk Kesejahteraan Hidup Dhuafa melalui Usaha Geprek Sambara di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera.

Bab *Kelima*, Penutup. Pada bab ini hal-hal yang mencakup Kesimpulan Hasil Akhir Penelitian dan Saran-saran Penelitian terhadap Pihak-pihak yang terkait dengan Penelitian.

Penerimaan wakaf berdasarkan literature sejarah dilakukan oleh institusi Baitul Mal sebagai institusi dominan dalam sebuah pemerintahan Islam.

Di Indonesia, lembaga wakaf yang secara khusus mengelola dana wakaf uang dan beroperasi secara nasional itu adalah Badan Wakaf Indonesia (BWI). Lembaga ini mempunyai tugas mengkoordinir nadzir-nadzir yang sudah ada dan atau mengelola secara mandiri terhadap harta wakaf yang dipercayakan kepadanya. Sedangkan, wakaf yang ada dan sudah berjalan ditengah-tengah masyarakat dalam bentuk itu perlu dilakukan pengamanan dan dalam hal benda wakaf yang mempunyai nilai produktif perlu didorong untuk dilakukan pengelolaan yang bersifat produktif.

Institusi wakaf dalam wadah Badan Wakaf Indonesia (BWI) mempunyai fungsi sangat strategis dalam membantu, baik dalam pembinaan maupun pengawasan terhadap para nadzir untuk dapat melakukan pengelolaan wakaf secara produktif. pembentukan BWI mempunyai tujuan untuk menyelenggarakan administrasi pengelolaan secara nasional, mengelola sendiri harta wakaf yang dipercayakan kepadanya, khususnya yang berkaitan dengan tanah wakaf produktif strategis dan promosi program yang

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memiliki satu Musholah yang bernama Musholah Al-Rahmah. Musholah Al-Rahmah berada tepat di sebelah Kantor Yayasan Baiturrahmah Sejahtera yang masih dalam lingkup pugasera. Selain sebagai tempat shalat, Musholah Al-Rahmah dipergunakan untuk kegiatan program rutin dari Yayasan Baiturrahmah Sejahtera yakni sebagai kegiatan pengajian Bapak-bapak dan Ibu-ibu.

B. Deskripsi Pemanfaatan Wakaf Produktif melalui Usaha Geprek Sambara di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera

Wakaf menjadi salah satu pilar Agama Islam yang dapat memberikan kemaslahatan bagi umat manusia, wakaf memberikan wadah bagi umat Islam untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT . Selama ini stigma wakaf hanya terfokus pada benda yang tidak bergerak seperti tanah, masjid dan kuburan. Wakaf selama ini hanya dikelola secara tradisional, sehingga kurang memberikan dampak yang lebih bagi mauqufalainya. Maka dari itu, Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memberikan gebrakan baru untuk wakaf yang lebih baik lagi. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera sudah mengklaim bahwa dasar pengelolaannya sebagai lembaga wakaf bersumber dari wakaf uang. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh ketua Yayasan Baiturrahmah Sejahtera:

“Yayasan Baiturrahmah Sejahtera salah satu lembaga wakaf yang mengelola wakaf uang, kami memberikan gebrakan baru. Karena yang selama ini kita tau wakaf uang masih baru diresmikan dan awam terdengar. Jadi kita coba mengelola dana wakaf agar semua orang bisa berwakaf tanpa

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera sebagai lembaga wakaf yang mengelola dana wakaf uang bertujuan untuk mengembangkan dana wakaf menjadi wakaf yang lebih produktif. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera menjadikan wakaf uang sebagai produk yang ditawarkan bagi wakif. Wakaf uang terhitung sangat baru di Indonesia, untuk itu Yayasan Baiturrahmah Sejahtera membuat gebrakan baru yaitu mengelola wakaf uang. Pengenalan wakaf uang gencar disosialisasikan oleh pihak Yayasan Baiturrahmah Sejahtera guna untuk menarik perhatian masyarakat muslim agar lebih memperhatikan keberadaan wakaf uang.

Dana wakaf uang yang dikelola oleh Yayasan Baiturrahmah Sejahtera sebagian besar berasal dari wakif yang berada dalam lingkup kantor Yayasan Baiturrahmah Sejahtera yakni di Blukid Residence Sidoarjo dan tidak menutup kemungkinan juga dengan wakif diluar Yayasan Baiturrahmah Sejahtera ikut berkontribusi menjadi wakif. Wakif yang wakaf uang di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera akan mendapatkan sertifikat wakaf jika wakafnya pada batas minimal 1 juta. Sertifikat bagi wakif tersebut dikeluarkan oleh LKSPWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) yakni Bank Syariah yang bekerja sama dengan Yayasan Baiturrahmah Sejahtera.

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memiliki tujuan dalam mengelola wakaf uang yakni untuk memberikan kemaslahatan bagi umat khususnya dhuafa. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memiliki ide yang sangat inovasi dalam pencapaian tujuannya, yakni dengan mengelola dana wakaf uang

Pengelola dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan Geprek, gaji karyawan dan operasional lainnya.

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera menerima 40% dari hasil pemanfaatan wakaf produktif melalui Usaha Geprek Sambara. 40% dari hasil tersebut dipergunakan Yayasan Baiturrahmah Sejahtera murni untuk dhuafa. Karena dhuafa adalah golongan orang-orang yang lemah dan tak berdaya dalam menghidupi kebutuhan hidupnya. Untuk itu Yayasan Baiturrahmah Sejahtera menjadikan Dhuafa sebagai mauqufalainya dalam Usaha Geprek Sambara.

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memperhitungkan kehidupan dhuafa agar sejahtera. Karena itulah Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memberikan hasil pemanfaatan wakaf produktif melalui Usaha Geprek Sambara tersebut kepada dhuafa untuk dipergunakan dalam hal pendidikan. Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memberikan santunan bersifat konsumtif dari hasil wakaf produktif tersebut sebesar 100.000/bulan setiap dhuafanya.

Yayasan Baiturrahmah Sejahtera memiliki kriteria dhuafa yang menjadi mauqufalainya. Terhitung ada 20 orang dhuafa yang menjadi mauqufalih di Yayasan Baiturrahmah Sejahtera. Dari jumlah dhuafa tersebut sudah melalui peningkatan dimana dulunya hanya 5 dhuafa yang menjadi mauqufalaih hingga sekarang meningkat menjadi 20 orang. Berikut kriteria yang ditetapkan Yayasan Baiturrahmah Sejahtera:

Kantor Yayasan Baiturrahmah Sejahtera. Setiap dhuafa mempunyai kartu anggota yang diberikan oleh Yayasan Baiturrahmah Sejahtera sebagai bukti pengambilan uang setiap bulannya. Pengambilan dana konsumtif dari usaha geprek tersebut diberikan setiap tanggal 10 perbulannya.

Tujuan pemanfaatan wakaf produktif melalui Usaha Geprek Sambara adalah untuk membantu meringankan kebutuhan dhuafa. Dari salah seorang dhuafa yang saya temui mengungkapkan bahwa mereka sangat bersyukur dan bahagia karena setiap bulannya diberikan santunan oleh Yayasan Baiturrahmah Sejahtera meskipun belum bisa sepenuhnya mensejahterakan kehidupannya. Uang tersebut biasanya dipergunakan untuk saku sekolah, peralatan sekolah maupun terkadang membantu orangtua meringankan dalam membayar spp setiap bulannya. Jumlah santunan yang diberikan memang tidak begitu besar tetapi bagi mereka uang yang diberikan Yayasan baiturrahmah Sejahtera mampu membantu meringankan kebutuhannya, merekapun merasa senang karena santunannya rutin diberikan setiap bulannya. Hal ini sesuai dengan teori kesejahteraan ekonomi syariah yang mana kesejahteraan bukan hanya dilihat dari nilai ekonominya tetapi juga moral dan kegunaannya. Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan

